

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
IKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, 31 Juli 2024

Chicah Rahmadani Putri

Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Nyeri Menstruasi (*Dismenor*) Pada Remaja Putri Di MA Diniyah Puteri Kota Pekanbaru Tahun 2024

ABSTRAK

Dismenore adalah nyeri yang terjadi pada saat menstruasi dan ini dapat mengganggu produktivitas sehari-hari. angka kejadian dismenorea pada wanita berumur 19 tahun sebanyak 72.425, Prevalensi dismenorea di Indonesia sebesar 107.673 jiwa (64,25%), yang terdiri dari 59.671 jiwa (54,89%) mengalami *dismenorea primer* dan 9.496 jiwa (9,36%) mengalami *dismenorea sekunder*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan Desain rancangan penelitian *quasi eksperimen (one group pretest-posttest design)*. Metode analisis statistik yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon Rank Test*. *Uji Wilcoxon Rank Test* merupakan *uji nonparametik* untuk melihat adanya perbedaan antara 2 variabel yang berpasangan dan data yang digunakan berbentuk ordinal. berdasarkan frekuensi skala nyeri sebelum pemberian kompres hangat, sebagian besar rata-rata frekuensi skala nyeri *Dismenore* yaitu nyeri ringan (1-3) sebanyak 50% dan sesudah pemberian kompres hangat frekuensi skala nyeri *dismenore* yaitu di skala tidak nyeri (0) yaitu sebanyak 50%. Hasil analisa pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri menstruasi (*dismenore*) pada remaja putri didapatkan bahwa *uji wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan program SPSS dengan nilai Z sebesar -4.146 dengan *p-value* 0,000 (*p*0,05) yang berarti ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri Menstruasi (*Dismenore*) putri di MA Diniyah Puteri Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini sejalan dengan Menurut penelitian (Rebecca Mutia *et.al* 2019) menyatakan bahwa Prevalensi penderita *dismenore* di Indonesia adalah sebesar 64,5% dengan kasus terbanyak ditemukan pada usia 17-24 tahun yang mengatakan bahwa 60% sampai 93% kasus nyeri haid ditemukan pada usia remaja. Perempuan dengan siklus menstruasi abnormal 14,880 kali berisiko mengalami *dismenore primer*. Hal ini diakibatkan oleh sejumlah hormon yang dihasilkan oleh tubuh. Hal ini sesuai dengan pendapat WHO dalam (Ageng Septa Rini *et.al* 2023) yang menyatakan bahwa angka kejadian dismenore pada remaja putri di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50% perempuan mengalami *dismenore primer*

Kata Kunci : *Dismenore*, Nyeri Menstruasi, Kompres Hangat, Remaja Putri

Referensi : 45 Referensi (2017-2024)

S1 MIDWIFERY PROGRAM
IKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Thesis, 31 Juli 2024

Chicah Rahmadani Putri

The Effect of Warm Compresses on Reducing Menstrual Pain (Dismenor) in Adolescent Girls at MA Diniyah Puteri, Pekanbaru City

ABSTRACT

Dismenoreia is pain that occurs during menstruation and this can interfere with daily productivity. the incidence of *Dismenoreia* in women aged 19 years is 72,425, the prevalence of *dysmenorrhea* in Indonesia is 107,673 people (64.25%), consisting of 59,671 people (54.89%) experiencing primary *Dismenoreia* and 9,496 people (9.36%) experiencing secondary *Dismenoreia*. This study is a type of quantitative research with a *quasi-experimental* research design (*one group pretest-posttest design*). The sampling technique used in this study is *purposive sampling*. The statistical analysis method used is the *Wilcoxon Rank Test*. The *Wilcoxon Rank Test* is a nonparametric test to see the difference between 2 paired variables and the data used is ordinal. based on the frequency of pain scale before giving warm compresses, most of the average frequency of *Dismenoreia* pain scale is mild pain (1-3) as much as 50% and after giving warm compresses the frequency of *Dismenoreia* pain scale is on the scale of no pain (0) as much as 50%. The results of the analysis of the effect of giving warm compresses on reducing menstrual pain (*Dismenoreia*) in adolescent girls showed that the *Wilcoxon Signed Rank Test* using the SPSS program with a *Z value* of -4.146 with a *p-value* of 0.000 ($p < 0.05$) which means that there is an effect of giving warm compresses on reducing menstrual pain (*Dismenoreia*) in girls at MA Diniyah Puteri Pekanbaru City. The results of this study are in line with According to research (Rebecca Mutia et.al 2019) states that the prevalence of *Dismenoreia* sufferers in Indonesia is 64.5% with the most cases found at the age of 17-24 years which says that 60% to 93% of menstrual pain cases are found in adolescence. Women with abnormal menstrual cycles are 14,880 times at risk of experiencing primary *Dismenoreia*. This is caused by a number of hormones produced by the body. This is in accordance with the opinion of WHO in (Ageng Septa Rini et.al 2023) which states that the incidence of *Dismenoreia* in adolescent girls in the world is very large, on average more than 50% of women experience *primary Dismenoreia*

Keyword : *Dismenoreia*, Menstrual Pain, Warm Compress, Adolescent Girls

References : 45 References (2017-2024)